

Perancangan Sistem Informasi Perusahaan Konveksi Berbasis Web

Kamal Pasha Pratama^{*}, Agus Nana Supena, Otong Rukmana

Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

kamalpashapratama0162@gmail.com, agusnanasupena225@gmail.com, otongrukmana@gmail.com

Abstract. This research aims to design and develop a web-based production information system for CV Titoko Jaya, a garment company that applies a *make to order* production system. The existing system is still conventional, where order and production data are recorded manually and are not integrated between departments, causing data duplication, information delays, and a high risk of recording errors. The system development method used in this study is the *Framework for the Application of System Thinking* (FAST). This research employs a qualitative method, with CV Titoko Jaya as the object of research. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies as primary and secondary data sources. The collected data were analyzed to identify system problems and requirements and then used as the basis for system design. The results show that the developed production information system is able to integrate order management, production processes, *quality control*, warehouse, and finance into a centralized system. The system provides *real-time* order status information, reduces recording errors, and improves operational efficiency as well as service quality.

Keywords: *Production Information System, Garment Industry, FAST.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi produksi berbasis web pada CV Titoko Jaya, sebuah perusahaan konveksi yang menerapkan sistem produksi *make to order*. Sistem yang berjalan saat ini masih bersifat konvensional, dengan pencatatan data pesanan dan produksi dilakukan secara manual serta belum terintegrasi antarbagian, sehingga menimbulkan duplikasi data, keterlambatan informasi, dan risiko kesalahan pencatatan. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Framework for the Application of System Thinking* (FAST). Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif dengan objek penelitian CV Titoko Jaya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai sumber data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan sistem, kemudian digunakan sebagai dasar perancangan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi produksi yang dikembangkan mampu mengintegrasikan proses pengelolaan pesanan, produksi, *quality control*, gudang, dan keuangan dalam satu sistem terpusat. Sistem ini dapat menyajikan informasi status pesanan secara *real-time*, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan perusahaan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Produksi, Konveksi, FAST.*

A. Pendahuluan

Industri manufaktur khususnya sektor tekstil, terus mengalami perkembangan pesat di Indonesia. Sebagai salah satu sektor padat karya, sektor industri tekstil menyerap tenaga kerja yang cukup signifikan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Pada tahun 2023, sektor industri tekstil menyerap 0,77% tenaga kerja dan pada tahun 2024 sebanyak 0,75% tenaga kerja (BPS, 2024). Fluktuasi jumlah tenaga kerja dalam sektor ini menunjukkan bahwa industri tekstil menghadapi berbagai tantangan, mulai dari persaingan global hingga perusahaan melakukan efisiensi lini produksi dengan menggunakan teknologi. Teknologi memudahkan perusahaan untuk mengakses data secara real-time, mengoptimalkan proses produksi, hingga minimasi anggaran untuk biaya sumber daya manusia. Dengan adopsi teknologi digital, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi proses produksi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan performa dan daya saing industri tekstil (1).

CV Titoko Jaya merupakan sebuah perusahaan konveksi yang berlokasi di Kabupaten Karawang dan didirikan pada tanggal 29 September 2021. Perusahaan ini bergerak di bidang konveksi dan garment, dengan kemampuan memproduksi berbagai jenis produk tekstil, baik produk fashion seperti baju, celana, dan kemeja, maupun produk non-fashion seperti sajadah untuk kebutuhan umat muslim. Selain melayani pesanan dari pelanggan langsung, CV Titoko Jaya juga melayani sistem subkontrak untuk perusahaan lain, seperti PT Seyon Indonesia. Dalam perkembangannya, perusahaan ini turut bekerja sama dengan beberapa brand besar seperti H&M, Uniqlo, dan Pull&Bear, serta brand fashion lainnya. Perusahaan ini Memiliki total 42 karyawan, karyawan disini sifatnya fleksibel yang artinya bisa bertambah dan bisa dikurangi tergantung kebutuhan dan jumlah produksi yang sedang berlangsung.

Sistem informasi merupakan kumpulan dari elemen yang saling berbagi informasi dan dirancang untuk mendukung atau mencapai tujuan tertentu dalam sebuah organisasi (4). Sistem yang digunakan oleh CV Titoko Jaya saat ini pada aktivitas pengelolaan pesanan dan proses produksi masih menggunakan sistem konvensional yang bersifat manual dan belum terintegrasi antarbagian. Pencatatan data pesanan dilakukan oleh bagian pemasaran menggunakan media kertas dan file terpisah, kemudian informasi pesanan tersebut disampaikan kepada bagian produksi melalui pesan WhatsApp. Setelah menerima informasi tersebut, bagian produksi kembali melakukan pencatatan ulang data pesanan sebagai dasar penjadwalan dan pelaksanaan produksi. Proses pencatatan data yang dilakukan secara berulang ini tidak hanya memerlukan waktu yang cukup lama, tetapi juga meningkatkan risiko terjadinya human error, seperti kesalahan penulisan data pesanan, ketidaksesuaian jumlah produksi, serta perbedaan informasi antara bagian pemasaran dan produksi. Selain itu, perusahaan belum memiliki sistem basis data terpusat yang mampu menyimpan dan mengelola data pesanan, progres produksi, serta laporan secara sistematis. Akibatnya, pencarian data historis menjadi sulit karena arsip masih berupa dokumen fisik yang rentan rusak atau hilang. Permasalahan lain yang muncul adalah keterbatasan akses informasi status pesanan, di mana progres produksi hanya ditampilkan melalui papan informasi manual yang berada di area produksi. Kondisi ini menyebabkan bagian pemasaran tidak dapat mengetahui status pesanan secara langsung ketika pelanggan menanyakan progres atau estimasi penyelesaian pesanan. Ketiadaan sistem informasi yang terintegrasi dan real-time tersebut berdampak pada keterlambatan penyampaian informasi kepada pelanggan, menurunkan efisiensi kerja antarbagian, serta berpotensi mengurangi kualitas pelayanan perusahaan.

B. Metode

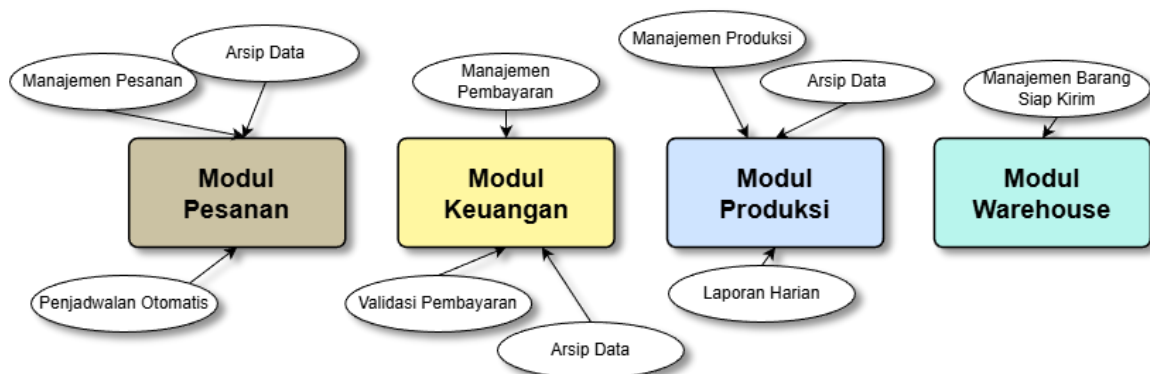
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam kondisi sistem yang sedang berjalan serta merancang solusi sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Fokus utama penelitian ini adalah perancangan sistem informasi produksi perusahaan konveksi berbasis web pada CV Titoko Jaya yang menerapkan sistem produksi *make to order*. Sistem dirancang menggunakan framework Laravel sebagai platform pengembangan aplikasi web dengan SQLite sebagai basis data. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah *Framework for the Application of System Thinking* (FAST), yang merupakan metode pengembangan sistem yang terstruktur dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. FAST termasuk ke dalam pendekatan agile modeling yang mendukung pengembangan sistem secara sistematis melalui tahapan analisis, perancangan, hingga implementasi dan pengujian (Whitten & Bettley, 2007).

Tahapan penelitian diawali dengan studi lapangan melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak terkait di CV Titoko Jaya, serta studi literatur untuk memperoleh landasan teori yang relevan. Selanjutnya dilakukan analisis lingkup dengan menentukan batasan pembuatan sistem baru, dan analisis masalah terhadap sistem yang sedang berjalan, yang divisualisasikan menggunakan *Business Process Modeling Notation* (BPMN). Setelah itu dilakukan analisis kebutuhan sistem, yang mencakup kebutuhan fungsional dan non-fungsional pengguna. Tahap berikutnya adalah perancangan logis sistem menggunakan *Use Case Diagram* (UCD) sebagai model antarmuka pengguna, *Data Flow Diagram* (DFD) sebagai model proses, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) sebagai model data (7). Setelah perancangan logis, dilakukan analisis keputusan untuk menentukan solusi sistem yang paling sesuai. Tahap selanjutnya adalah perancangan fisik dan integrasi sistem, diikuti dengan pembangunan dan pengujian sistem menggunakan framework Laravel. Tahapan akhir penelitian meliputi analisis hasil pengujian, penarikan kesimpulan, serta pemberian saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Lingkup

Pada analisis lingkup, dilakukan penentuan ruang lingkup sistem informasi produksi yang akan dikembangkan di CV Titoko Jaya. Ruang lingkup sistem meliputi pengelolaan data pesanan pelanggan, proses produksi, quality control, pengelolaan gudang (*warehouse*), serta pencatatan keuangan yang berkaitan dengan pesanan. Sistem dirancang untuk digunakan oleh beberapa jenis pengguna, yaitu admin pemasaran, staff produksi, staff gudang, dan staff keuangan. Pembatasan ruang lingkup dilakukan agar sistem yang dikembangkan tetap fokus pada proses inti perusahaan yang berkaitan langsung dengan pengelolaan produksi berbasis pesanan (*make to order*).



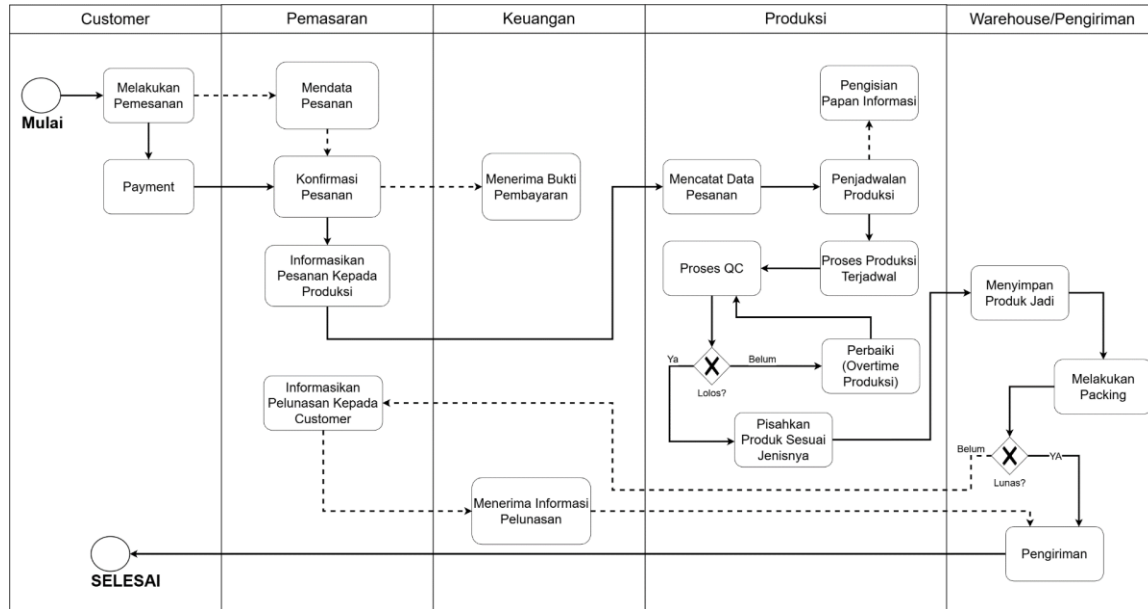
Gambar 1. Lingkup Sistem

Analisis Masalah

Tahap analisis masalah bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami masalah yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan di CV Titoko Jaya. Identifikasi sistem saat ini dilakukan dengan visualisasi BPMN. Setelah dilakukannya visualisasi terhadap sistem saat ini, maka dapat mengidentifikasi masalah yang timbul, penyebab, serta peluang perbaikannya (8).

Business Process Model yang dirancang menggambarkan alur proses bisnis produksi pada perusahaan konveksi yang masih berjalan secara semi manual dengan memanfaatkan media komunikasi dan pencatatan sederhana. Proses dimulai dari pemesanan dan pembayaran oleh customer, kemudian data pesanan dicatat oleh bagian pemasaran menggunakan Microsoft Excel dan dikonfirmasi kepada bagian produksi melalui pesan WhatsApp. Setelah menerima informasi tersebut, bagian produksi kembali melakukan pencatatan ulang data pesanan ke dalam Microsoft Excel sebagai dasar perencanaan dan penjadwalan produksi yang dilakukan secara manual dan ditampilkan pada

papan informasi produksi. Proses produksi dilaksanakan sesuai jadwal dan dilanjutkan dengan tahap *quality control* (QC) untuk memastikan kesesuaian produk dengan standar kualitas. Produk yang lolos QC disimpan di bagian *warehouse*, dilakukan proses *packing*, dan dikirim kepada *customer* setelah pembayaran dinyatakan lunas. Seluruh rangkaian proses bisnis dinyatakan selesai setelah produk berhasil diterima oleh *customer*.



Gambar 2. BPMN Saat Ini

Hasil analisis menunjukkan bahwa pencatatan data pesanan yang terpisah antara bagian pemasaran dan produksi menyebabkan terjadinya input ulang data dan meningkatkan risiko kesalahan pencatatan. Pembaruan status pesanan yang masih mengandalkan papan informasi manual mengakibatkan keterlambatan informasi progres produksi. Selain itu, penyimpanan data yang masih menggunakan media kertas menyebabkan proses pencarian data historis menjadi tidak efisien dan berisiko kehilangan data. Ketiadaan akses informasi jadwal produksi dan progres pesanan secara *real-time* bagi bagian pemasaran berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang harus dipenuhi oleh sistem agar mampu menyelesaikan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta pemahaman terhadap proses bisnis perusahaan (9).

Tabel 1. Persyaratan Sistem

No	Persyaratan Fungsional Utama	user
1	Input dan pengelolaan data pesanan	Admin Pemasaran
2	Manajemen katalog barang	Admin Pemasaran
3	Menampilkan pesanan dan status produksi	Staff Produksi
4	Input progres produksi	Staff Produksi
5	Pengelolaan <i>Quality Control</i> (QC)	Staff Produksi
6	Pengelolaan data pengiriman barang	Staff Warehouse
7	Pengelolaan pembayaran pesanan	Staff Keuangan
8	Membuat laporan otomatis	semua
9	Penyimpanan data historis secara digital	semua

Tabel 2. Kebutuhan *Users*

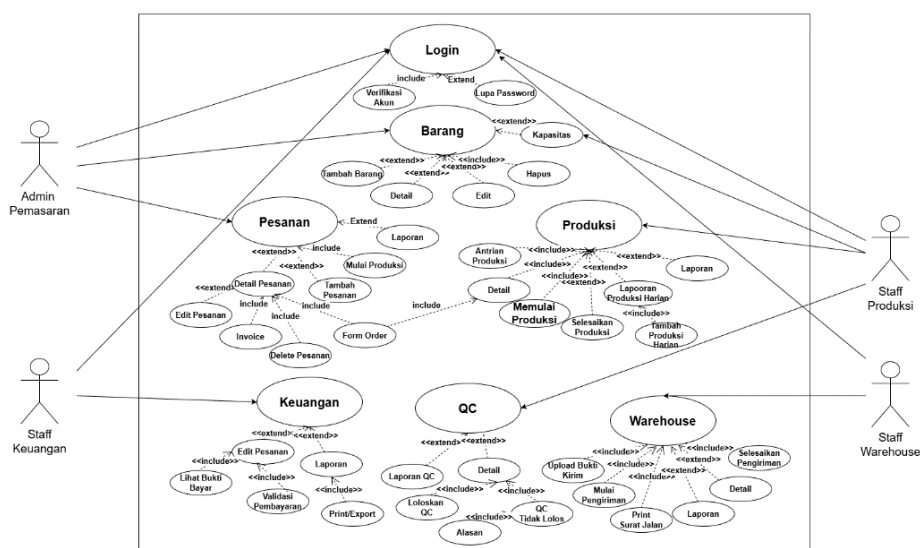
No	Jenis User / Bagian	Kebutuhan User (User Needs)	Tujuan / Alasan Kebutuhan
1	Admin Sales / Pemasaran	- Input pesanan pelanggan secara digital. - Mengelola informasi pelanggan. - Membuat invoice otomatis, melihat status pesanan. - Arsip data - Melihat daftar pesanan yang siap diproduksi.	Mengurangi kesalahan input dan mempercepat alur pemasukan pesanan.
2	Staff Produksi	- Input progres produksi - Penjadwalan produksi otomatis - Pengecekan kualitas - Arsip data - Menampilkan daftar barang yang siap dikirim	Melihat pesanan siap produksi dan tidak perlu input informasi pesanan lagi.
3	Staff Warehouse / Gudang	- Surat jalan otomatis - Arsip pengiriman - Kontrol pembayaran dan pengiriman	Memperjelas alur pengiriman dan laporan otomatis
4	Staff Keuangan	- Arsip keuangan	Membantu proses pencatatan keuangan agar lebih rapi

Perancangan Logis

Tahapan perancangan logis merupakan proses untuk menggambarkan rancangan sistem informasi secara abstrak sebelum diwujudkan ke bentuk implementasi fisik.

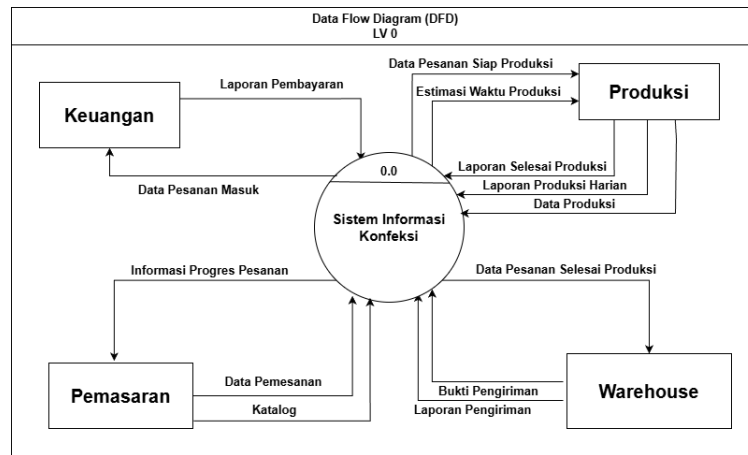
1. Use Case Diagram (UCD)

Model antarmuka sistem digambarkan menggunakan *Usecase Diagram* .dengan empat aktor yaitu:Admin Pemasaran, Staff Produksi, Staff Keuangan, dan Staff Warehouse.

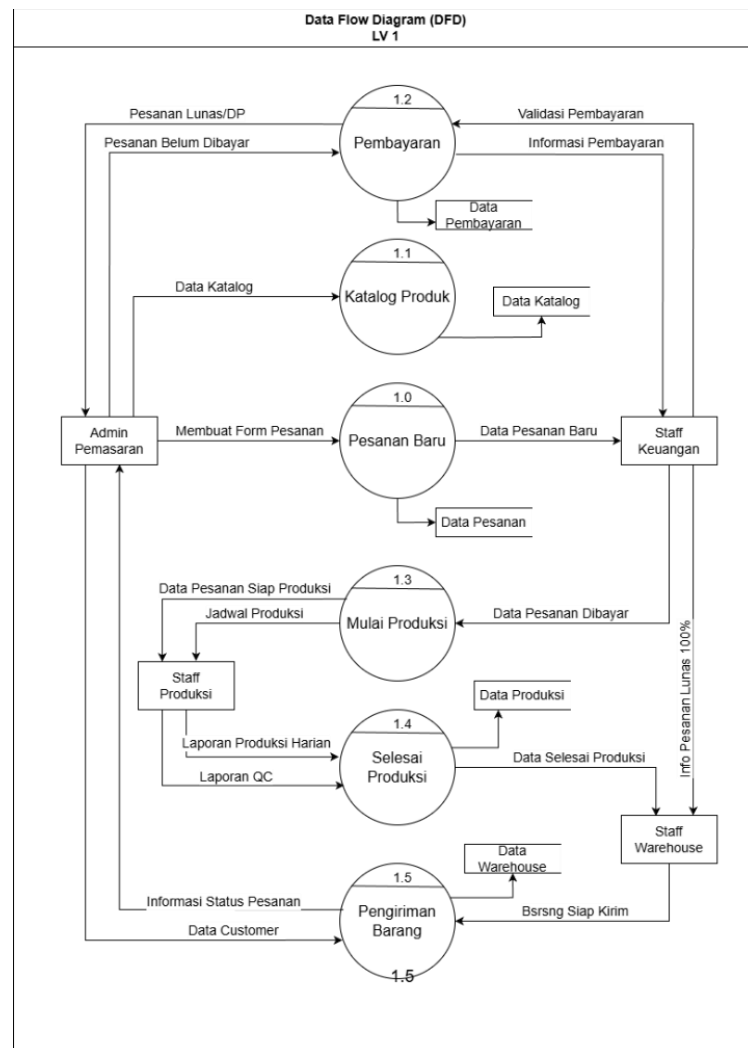
**Gambar 3.** Use Case Diagram (UCD)

2. Data Flow Diagram (DFD)

Model ini digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam sistem dan bagaimana proses mengolah data tersebut. DFD membantu menjelaskan bagaimana input dari pengguna diproses oleh sistem hingga menghasilkan output yang dibutuhkan oleh masing-masing bagian (10).



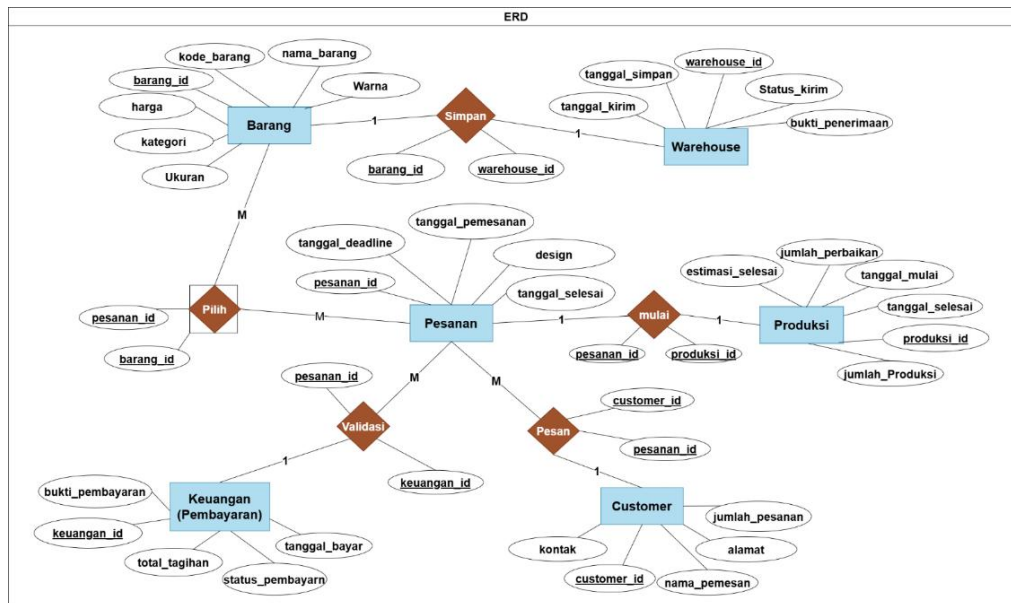
Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD) Level 0



Gambar 5. Data Flow Diagram (DFD) Level 1

3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Model visualisasi ini menggambarkan rancangan struktur basis data yang terdiri atas entitas, atribut, dan hubungan antar entitas (11).



Gambar 6. Entity Relationship Diagram (ERD)

Analisis Keputusan

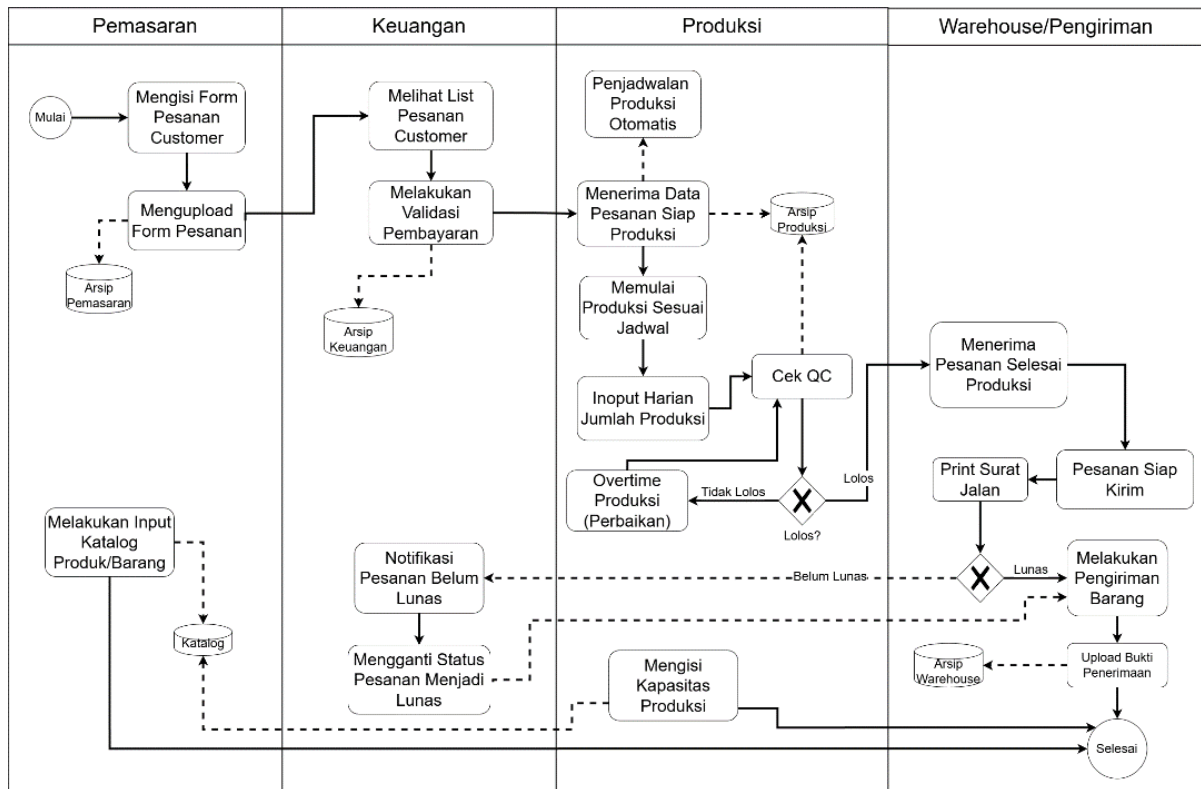
Tahapan ini dilakukan untuk menentukan arah pengembangan sistem berdasarkan hasil analisis terhadap sistem yang berjalan saat ini serta membandingkan kelebihan dan kekurangan sistem saat ini dan rancangan sistem baru (12). Proses ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem baru dapat memperbaiki kelemahan sistem lama dan mendukung kebutuhan operasional CV Titoko Jaya.

Tabel 3. Solusi pada Permasalahan

Kategori	Permasalahan pada Sistem Saat Ini	Solusi / Fitur pada Sistem Baru	Alasan Pemilihan Solusi
<i>Performance</i> (Kinerja)	Terjadi input ulang data pesanan di bagian produksi karena data belum terintegrasi, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan	Input data pesanan dilakukan satu kali oleh bagian pemasaran dan langsung terintegrasi ke seluruh bagian	Menghindari input data berulang di bagian produksi sehingga risiko kesalahan input dan pemborosan waktu dapat diminimalkan
<i>Information</i> (Informasi)	Informasi pesanan masih tersebar di WhatsApp, buku, Excel, serta papan informasi manual yang sering terlambat diperbarui	Penyimpanan data dalam database terpusat dan penyajian informasi pesanan secara real-time dan terintegrasi dari awal hingga akhir proses	Menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan mudah diakses oleh seluruh bagian melalui satu sumber data
<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	Data historis dan laporan masih berbentuk kertas dan buku yang disimpan di lemari sehingga sulit dicari, berisiko rusak, dan hilang	Penyimpanan data historis secara digital serta integrasi alur kerja antar divisi mulai dari pemasaran ke pengiriman	Meningkatkan efisiensi pencarian data, mengurangi penggunaan kertas, dan meningkatkan produktivitas kerja
<i>Service</i> (Pelayanan)	Admin pemasaran harus berkomunikasi manual dengan bagian lain untuk mengetahui progres pesanan	Sistem menyediakan fitur <i>tracking</i> pesanan dan estimasi jadwal produksi secara otomatis	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dengan memberikan informasi progres

Design Fisik dan Integrasi

Pada tahap perancangan fisik dilakukan penerjemahan rancangan logis ke dalam bentuk yang lebih konkret agar sistem dapat diimplementasikan pada lingkungan operasional CV Titoko Jaya. Tahapan ini mencakup perancangan arsitektur teknis, kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, desain basis data fisik, rancangan antarmuka pengguna (*mockup*), serta integrasi antar modul yang membentuk alur sistem produksi berbasis *Make to Order*. Dengan integrasi pada sistem baru ini, input data pesanan hanya dilakukan oleh bagian pemasaran. Bagian produksi tidak lagi perlu untuk melakukan input ulang, dikarenakan data pesanan akan diteruskan dari pemasaran. Keuangan sekarang memiliki peran aktif, yaitu sebagai validasi pesanan sebelum masuk ke produksi dan kontrol pengiriman agar hanya pesanan lunas yang dapat dikirim.



Gambar 7. BPMN Rancangan Sistem

Pembangunan Sistem

Tahap pembangunan sistem (*construction*) dan pengujian (*testing*) merupakan fase implementatif dari seluruh rancangan sistem informasi yang telah disusun pada tahap sebelumnya (13). Pada tahap ini, sistem mulai diimplementasikan ke dalam bentuk aplikasi yang dapat berfungsi secara nyata, mencakup pembangunan konfigurasi database, integrasi modul, UI-UX, serta proses pengujian untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan CV Titoko Jaya.

Daftar Pesanan

Seluruh pesanan berdasarkan status pembayaran dan produksi

[Laporan Pesanan](#)
[Kalender Produksi](#)
[+ Tambah Pesanan](#)

Total Pesanan

13

Semua pesanan masuk

Pesanan Lunas

12

Sudah dibayar penuh

Belum Lunas

1

Belum bayar / DP

Pesanan Belum Bayar / DP

ID	Pemesan	Total	Status Pesanan	Pembayaran	Tanggal	Aksi
13	Tes Keseluruhan	Rp 19.250.000	Selesai	DP	07 Jan 2026	Detail

Pesanan Lunas

[Filter](#)
[Reset](#)

ID	Pemesan	Total	Status Pesanan	Tanggal	Aksi
#14	kamal pasha pratama	Rp 10.200.000	Selesai	12 Jan 2026	Detail
#12	testi warna	Rp 42.000.000	Qc	07 Jan 2026	Detail

Gambar 8. Tampilan Halaman Pesanan

Data Barang

Daftar seluruh barang produksi di CV Titoko Jaya

[Edit Kapasitas](#)
[+ Tambah Barang](#)

Kategori: Semua

No	Kode Barang	Nama Barang	Kategori	Harga	Aksi
1	PA-003	kaos oversize	Pakaian atas (tops)	Rp 40.000	Detail Edit Hapus
2	TR-001	Sarung Bantal	Tekstil rumah tangga	Rp 15.000	Detail Edit Hapus
3	PS-001	Seragam Sekolah	Pakaian seragam	Rp 60.000	Detail Edit Hapus
4	PB-001	Boxer	Pakaian bawah (bottoms)	Rp 25.000	Detail Edit Hapus
5	PO-001	Jersey	Pakaian olahraga	Rp 50.000	Detail Edit Hapus
6	PA-002	Jacket Parka	Pakaian atas (tops)	Rp 60.000	Detail Edit Hapus
7	PA-001	Kaos	Pakaian atas (tops)	Rp 35.000	Detail Edit Hapus

Gambar 9. Tampilan Halaman Katalog

Daftar Keuangan

Kelola status pembayaran pesanan

[Laporan Keuangan](#)

Total Piutang

Rp 9.250.000

Total tagihan yang belum dibayar

Total Tagihan

Rp 19.250.000

Total keseluruhan tagihan semua pesanan

Pembayaran Masuk

Rp 10.000.000

Total pembayaran yang sudah diterima

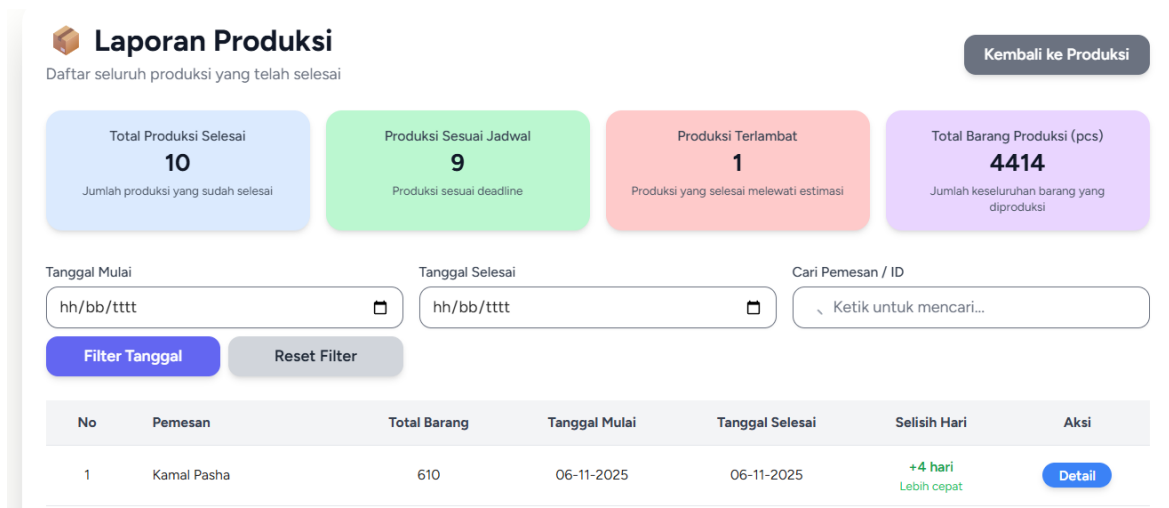
Belum Lunas

1

Jumlah pesanan yang belum lunas

No	Pesanan	Status Pembayaran	Total Tagihan	Jumlah Dibayar	Sisa Piutang	Deadline Bayar	Aksi
1	#13 Tes Keseluruhan	DP	Rp 19.250.000	Rp 10.000.000	Rp 9.250.000	17-01-2026	Detail

Gambar 10. Tampilan Halaman Keuangan



Gambar 11. Tampilan Halaman produksi

Detail Pesanan
No - 6

Design

Pilih File Tidak ada file yang dipilih [Upload](#)

Informasi Pemesan

Nama Pemesan: agoy yoga
No HP: 08215766020
Alamat: bekasi
Total Harga: Rp 12.250.000
Tanggal Pemesanan: 07 Nov 2025
Tanggal Deadline: 19 Nov 2025
Status Pesanan: [Antri](#)
Status Pembayaran: [Dp](#)
Estimasi Produksi: 2 hari
Tanggal Mulai Produksi: 13 Nov 2025

Daftar Barang

#	Nama Barang	Ukuran	Jumlah	Harga Satuan	Subtotal
1	Kaos	S: 100 M: 100 L: 100 XL: 50	350	Rp 35.000	Rp 12.250.000
Total Keseluruhan					Rp 12.250.000

Gambar 12. Tampilan Sales Order

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses bisnis produksi di CV Titoko Jaya dimulai dari penerimaan dan pencatatan pesanan oleh bagian pemasaran, dilanjutkan dengan konfirmasi pembayaran, perencanaan dan penjadwalan produksi, pelaksanaan produksi, pemeriksaan kualitas (*quality control*), penyimpanan produk jadi di warehouse, proses packing, hingga pengiriman barang kepada pelanggan.

pencatatan data pesanan yang dilakukan secara terpisah antara bagian pemasaran dan produksi sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dan duplikasi data, keterbatasan akses informasi status pesanan bagi bagian pemasaran karena masih mengandalkan papan informasi manual, serta penyimpanan data berbasis dokumen kertas yang menyulitkan pencarian data dan berisiko kehilangan atau kerusakan arsip.

Sistem informasi produksi berbasis digital yang dikembangkan mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan menyediakan pencatatan data pesanan yang terintegrasi, memungkinkan pemantauan status pesanan secara real-time oleh seluruh bagian terkait, serta menyediakan penyimpanan data digital yang lebih aman, terstruktur, dan mudah diakses, sehingga meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan perusahaan.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu saat proses penelitian yang dilakukan khususnya terhadap Bapak Dr. Agus Nana Supena, MT., IPM., dan Bapak Otong Rukmana, S.T., M.T., IPM. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Lailatul I, Maulidiansyah, Sya'roni wahab. Sistem Informasi Manajemen Konfeksi Pakaian Di Ady Taylor Berbasis Website. 2021.
2. Sodikin VAZ, Reni Amaranti, Djameludin. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Gudang PT. X. Jurnal Riset Teknik Industri. 2021 Oct 25;1(1):58–67. doi:10.29313/jrti.v1i1.141
3. Firmansyah RD. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan UD. X. Jurnal Riset Teknik Industri. 2022 Jul 8;47–56. doi:10.29313/jrti.v2i1.940
4. Joosten J, Pratiwi PY, Aditra Pradnyana G. Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi [Internet]. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2024. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/377153671>
5. Muksith A, Rukmana O. Perancangan Sistem Informasi Kesiswaan di MI Terpadu X. Jurnal Riset Teknik Industri. 2022 Feb 11;1(2):164–71. doi:10.29313/jrti.v1i2.508
6. Whitten J, Bettley L. Systems Analysis And Design Methods. Sevent Edition. 2007.
7. Asfinoza A, Puspasari S, Sunardi H. Sistem Informasi Penjualan Pupuk Berbasis Web pada PT. Sri Aneka Karyatama. Informatika. 2018 Feb 28;14(1). doi:10.37676/jmi.v14i1.472
8. Ismanto, Hidayah F, Kristinanti. Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) (Studi Kasus Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2KM) Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar). BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual. 2020;5(1). doi:10.28926/briliant
9. Dani S, Fadlia F. Clothing Production Management Information System at CV Kumaha Convection. Teknik. 2022;2(1):35–42.
10. Tjandrarini T, Tanuwijaya H, Purnawan Y. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Produksi Terintegrasi Menggunakan Metode Agile. Ekonomi Manajemen. 2024;5(6). doi:10.38035/jemsi.v5i6
11. Nistrina K, Sahidah L. Unified Modelling Language (Uml) Untuk Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Di Smk Marga Insan Kamil.

12. Gunawan Andy Wijaya M. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ARSIP PELANGGAN BERBASIS WEB PADA OPTIK MODIS KERJA PRAKTIK Program Studi S1 Sistem Informasi Oleh. 2023. Report.
13. Suryatama M. Sistem Informasi Manajemen Produksi Pada PT. Usaha Jaya Kontraktor. Informatika. 2021.